

## 2.2. HASIL LOKAKARYA

**Moderator** : Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.  
**Notulen** : Dr. Ir. Karlin Agustina, M.Si.

### **Tema: Penyamaan Persepsi DAS**

Batasan DAS berbeda dengan SWS. Kesamaan pemahaman tentang kondisi DAS Musi saat ini ekosistemnya sudah rusak serta memberikan akibat dan dampak yang luas jika kondisi ini menerus.

### **Tanggapan Peserta :**

**1. Hasan Basri Rachman:**

Seberapa parah rusaknya DAS? Perlu dipaparkan lagi berdasarkan masukan dari hasil seminar

**2. Agus:**

Untuk menilai DAS sudah kritis banyak indikator yang bisa dijabarkan lebih lanjut sebaiknya gunakan kata “sudah terganggu”.

**3. Edward Saleh:**

Dengan indikator numerik sudah jelas kekeringan, banjir dan warna air sebagai ciri bahwa DAS Musi sudah rusak

**4. Edi Sularto:**

BP-DAS sudah mempunyai standar dan diversifikasi dengan monev DAS bisa dilihat di BPDAS

**5. Iwan:**

Kata Restorasi bermakna kita akan mengembalikan seperti semula. Apa mungkin?

**6. Umar Harun:**

Lahan kritis, DAS kritis. Yang lebih cocok adalah kata “terganggu”

**7. Momon:**

Sepakat dengan kata “rusak” sebagai sentilan untuk ranah hukum

**8. Edy:**

Setuju dengan kata “sudah rusak” dan itu benar. (Parameter abiotik masuk, ekosistem sungai, hutan, pertanian juga terlibat), dengan catatan skor DAS keluar

**9. Zulfiar:**

Beberapa kali workshop “selamatkan DAS Musi” memberi jaminan bahwa DAS Musi sudah sangat kritis bahkan menjadi super prioritas

**10. Dinas Kehutanan:**

- Sepakat sudah rusak
- Data Citraland lebih kepada perubahan lahan
- Kritis untuk komoditas perkebunan dan pertanian
- Yang lebih dipertegas adalah tata ruang untuk lahan kering

**11. Edy:**

Kesamaan pemahaman tentang DAS Musi bicara tentang DAS include dengan beberapa hal di dalamnya dan tidak perlu lagi menggunakan kata “ekosistem”

Lahan kritis jelas pengertiannya, yaitu lahan yang tidak memiliki daya dukung lagi di atasnya untuk pertanian, perumahan dan sebagainya. Hasil skor tidak hanyamelihat dari penutupan lahan

Stakeholders sepakat DAS Musi sudah rusak. Oleh karena itu perlu restorasi yang dapat menjelaskan semua tindakan baik itu rehabilitasi, konservasi, perbaikan lingkungan sosial dan kelembagaan untuk mengembalikan fungsi DAS

Perlu rencana tata ruang berbasis DAS dalam langkahmerestorasi

**12. Iwan:**

Tidak semua paham arti kata Restorasi, sebaiknya menggunakan kata “diperbaiki”

**13. Sudirman:**

Forum DAS belum tersosialisasi, padahal perannya besar sekali

**14. Zulfikar:**

Tim teknis Forum DAS sebaiknya melakukan kajian tentang defenisi ekosistem dan restorsi. Selain itu tim teknis perlu menyusun baseline ekosistem di DAS Musi.

Mencoba merumuskan kaidah umum kegiatan restorasi ekosistem DAS. Akan ada azas-azas seperti: pendekatan para pihak, pola kemitraan, proses pembelajaran pada masyarakat, monitoring, evaluasi, dan sebagainya.

**RUMUSAN HASIL SEMINAR NASIONAL DAN LOKAKARYA  
RESTORASI EKOSISTEM DAS MUSI  
RABU, 14 DESEMBER 2011**

---

**RUMUSAN HASIL SEMINAR**

1. Kerusakan hutan dan lahan di Indonesia telah menjadi keprihatinan banyak pihak, baik secara nasional maupun internasional. Selain itu juga adanya degradasi yang terus meningkat dan sulit untuk dihentikan dan dampak yang terjadi adalah meningkatnya efek rumah kaca selain itu juga dengan perkembangan globalisasi dan revolusi industri berakibat konsentrasi CO<sub>2</sub> terus meningkat
2. Terjadinya kerusakan hutan akan diikuti pada perubahan terhadap Daerah Aliran sungai (DAS) , akibatnya perubahan iklim yang tidak menentu, kemarau panjang meningkat dan banjir terjadi hampir diseluruh Indonesia khususnya. Disisi lain yang juga dirasakan oleh masyarakat dan mudah diidentifikasi adalah air sungai yang kerus yang merupakan indikator bahwa daerah hulu sungai sudah rusak
3. Untuk mencegah dan mengamankan kerusakan DAS perlu dilakukan salah satu adalah melalui kebijakan pemerintah baik UU maupun PP tentang pengelolaan DAS yang dilakukan secara komprehensif mengingat wilayah DAS sebagian besar merupakan lintas kabupaten maupun provinsi sehingga penanganannya harus secara terpadu dengan melibatkan berbagai pihak
4. Perlu adanya kesungguhan pemerintah dalam melakukan konservasi lahan dan air yang bersifat nasional dengan melibatkan pihak terkait sampai kepada memuat kurikulum pendidikan di sekolah
5. Penanggulangan degradasi lahan secara sistematis dan holistik dapat mencegah banjir dan kekeringan, meningkatkan biodiversitas daerah yang direhabilitasi, dan mempercepat keberhasilan program pencapaian Millenium Development Goals (MDG.s)
6. Untuk keberlanjutan rehabilitasi lahan dan air yang kaitannya dengan pengelolaan DAS keterlibatan masyarakat merupakan alternatif yang sangat penting dalam menjaga kondisi hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
7. Perdagangan bebas yang berkembang pesat dapat memberi dampak baik dan buruk bagi lingkungan. Dampak buruknya dapat mematikan usaha kecil (lingkungan ekonomi sosial masyarakat). Dampak positifnya: produk-produk akan mengarah ke teknologi ramah lingkungan dan terjadinya peningkatan standar global (konsumen bisa mendeteksi produsen untuk mendapatkan bahan yang ramah lingkungan-proteksi lingkungan)
8. Standar globalisasi yang ramah lingkungan harus diterapkan sebagai syarat masuknya perusahaan multi nasional
9. Dalam proses penggunaan lahan terutama yang berdekatan dengan zona DAS Musi, pengeluaran IUP (Izin Usaha Perkebunan) menjadi sangat penting.

10. Harus ditetapkan sangsi perdagangan untuk produk-produk yang merusak lingkungan.
11. Untuk menjaga keberlanjutan ekosistem Daerah Aliran Sungai Musi (DAS Musi) perlu diupayakan teknologi inovasi yang hemat energi (energi berkelanjutan)
12. Dalam pengembangan Hutan Tanaman Industri harus dilakukan survey topografi dan water management untuk pengembangan pada daerah low-land.

## RUMUSAN HASIL LOKAKARYA

1. Para pihak / *Stakeholders* mempunyai kesepahaman batasan dan wilayah Daerah Aliran Sungai (sebagaimana pengertian DAS seperti yang tercantum di dalam UU no.7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air).
2. Para pihak / *Stakeholders* mempunyai kesamaan pemahaman tentang rusaknya DAS Musi.
3. Para pihak / *Stakeholders* sepakat untuk menyatakan DAS Musi mulai saat ini harus direstorasi (untuk mengembalikan fungsi DAS). Restorasi meliputi semua tindakan berupa rehabilitasi, konservasi, perbaikan lingkungan sosial dan kelembagaan.
4. Para pihak / *Stakeholders* sepakat untuk mengambil peran dalam restorasi ekosistem di DAS Musi.
5. Para pihak / *Stakeholders* sepakat bahwa Forum DAS perlu disosialisasikan lebih luas.
6. Para pihak / *Stakeholders* sepakat untuk membentuk Tim Teknis Forum DAS yang bertugas/fungsi:
  - mengkaji makna / definisi restorasi ekosistem di DAS
  - menyusun baseline ekosistem di DAS Musi
  - menyusun kaedah umum, azas dan indikator kinerja restorasi.